

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JOB SHEET PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNM

Muhammad Yahya
Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
yahyapto@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Job sheet* pada pembelajaran praktik, (2) untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kondisi (daya tarik) *Job sheet*, materi *Job sheet*, gambar *Job sheet*, dan (3) untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang manfaat dan kegunaan *Job sheet*.

Penelitian ini melibatkan 86 orang mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan dokumentasi dan angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik dekriptif.

Hasil penelitian ditemukan sebagai berikut: efektifitas penggunaan *Job sheet* pada pembelajaran praktik termasuk kurang, dari 5 (lima) indikator hanya 1 kategori bernilai tinggi yaitu mengenai pengertian *Job sheet*. Sedangkan empat indikator lainnya berkategori rendah mengenai tampilan *Job sheet*, materi *Job sheet*, gambar *Job sheet*, manfaat dan kegunaan *Job sheet*. (1) pengetahuan mahasiswa tentang isi materi *Job sheet*, komponen *Job sheet*, menentukan *Job sheet* yang lengkap, evaluasi dan perlunya daftar peralatan yang digunakan praktik termasuk tinggi, (2) kondisi atau tampilan *Job sheet* termasuk kategori sedang, disebabkan *Job sheet* sulit dimengerti, tidak menarik, dan kurang enak dipandang, (3) persepsi mahasiswa tentang materi *Job sheet* termasuk rendah dilihat dari tujuan job kurang jelas, keselamatan kerja kurang lengkap, meskipun langkah kerja dan gambar kerja lengkap, (4) penilaian mahasiswa tentang gambar *Job sheet* termasuk rendah, hal ini disebabkan oleh; gambar kurang jelas, kurang enak dipandang, dan kurang menarik, dan (5) pendapat mahasiswa tentang manfaat dan penggunaan *Job sheet* termasuk kategori rendah dilihat dari; kegunaan sebagai penuntun, mempercepat dan menghemat waktu, membantu penjelasan dosen, kontribusi *Job sheet* terhadap kualitas pekerjaan termasuk kategori rendah

Kata Kunci: *efektifitas, Job sheet, pembelajaran praktik*

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing ditingkat nasional, regional, dan internasional, maka pemerintah telah mengeluarkan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi 8 jenis standar yang akan digunakan untuk

menjamin kualitas pendidikan pada berbagai jalur dan jenjang. Salah satu standar yang dimaksud adalah standar sarana dan prasarana pada pasal 42 (1) disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki media pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Komponen kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi;

tujuan pengajaran, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media, alat dan sumber serta evaluasi merupakan satu kesatuan proses yang tak terpisahkan (Margareth, 1991). Materi pelajaran yang disampaikan hendaknya mengacu pada tujuan yang ingin dicapai, dan penyampaian materi biasanya menggunakan media pembelajaran, Materi belajar yang berupa teori biasanya disampaikan dengan metode ceramah menggunakan media gambar, OHP, sedangkan praktik dengan metode demonstrasi menggunakan media model utuh dan lembar kerja (*Job sheet*). Materi praktik diberikan pada sekolah-sekolah kejuruan, dengan tujuan untuk mencapai keterampilan tertentu. Tujuan kegiatan proses belajar mengajar keterampilan bisa tercapai jika mahasiswa selaku peserta didik mendapat kesempatan mengerjakan sendiri apa yang sudah di dengar dan dilihatnya. Menurut Sunarto (2006) bahwa keterampilan akan efektif jika siswa dilatih langsung untuk berfikir dan berlatih secara teratur, berperasaan, berperilaku seperti halnya pekerja, di industri, dimana siswa akan bekerja setelah lulus.

Untuk mendapatkan hasil pengajaran keterampilan yang optimal, harus tersedia waktu yang cukup bagi mahasiswa untuk mengerjakan sendiri pekerjaan tersebut. Tidaklah efisien jika waktu yang tersedia terlalu banyak dipakai oleh dosen atau instruktur untuk menjelaskan (*explanation*) dan mendemonstrasikan suatu materi yang diperolehnya. Salah satu bagian yang

penting pada pengajaran keterampilan (*skill*) adalah mahasiswa hendaknya berpartisipasi aktif dan langsung mengerjakan sendiri apa yang sedang dipelajarinya melalui latihan dan pengalaman langsung. Untuk mencapai kondisi ini, sangat tergantung pada metode mengajar dan media pengajaran yang digunakan.

Metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam metode pengajaran ada dua aspek paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran. Metode mengajar adalah cara dan teknik yang digunakan oleh pengajar (dosen) dalam mengadakan interaksi dengan pelajar (mahasiswa) dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pengajaran sebagai alat bantu pengajaran yang berfungsi untuk memvisualisasikan materi pelajaran seperti: media gambar, media cetak, dan lain-lain (Hamalik, 1986; Sadiman dkk, 2005;).

Interaksi belajar mengajar sudah tentu memerlukan adanya komunikasi yang jelas antara dosen dengan mahasiswa. Setiap bentuk komunikasi membutuhkan suatu media tertentu. Bentuk media cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktik di laboratorium atau di bengkel dapat berupa; job sheet, information sheet, job sheet, lab sheet, work sheet, reported sheet yang diberikan kepada mahasiswa takkala akan mengikuti praktik (Sarbiran, 2009).

Job sheet adalah suatu media pendidikan yang dicetak (*a printed type of teaching aid*) yang mendukung instruktur dalam pengajaran keterampilan terutama di workshop, yang isinya merupakan seperangkat pengarahan dan gambar tentang bagaimana cara membuat atau menyelesaikan suatu job. Jadi *Job sheet* merupakan salah satu bentuk dari *instruction sheet* (Tachjar, 2005). Salah satu aspek yang paling dominan dalam proses pembelajaran praktik permesinan adalah keberadaan job sheet, karena job sheet dipakai untuk pemandu atau pegangan mahasiswa dalam mempelajari dan menguasai salah satu kompetensi yang diajarkan oleh pendidik (Sukardi, 2010).

Komponen pada job sheet memuat tentang: (1) materi pokok kegiatan praktik yang terdiri dari; langkah-langkah kegiatan/proses yang harus dilakukan mahasiswa, pembelajaran praktik dengan menggunakan peralatan harus benar, seringkali dilakukan pre-test sebelum mahasiswa praktik; (2) alat evaluasi yang digunakan; dan (3) keselamatan kerja (Sarbiran, 2009). Menurut Sukardi, 2010) ada dua jenis job sheet yang digunakan dalam pembelajaran praktik yaitu: job produksi (*productions job*) dan job kombinasi (*combining exercises and production jobs*)

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif sebagai salah satu jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar mengemban tugas mendidik mahasiswa agar memiliki keterampilan

dibidang pengajaran Otomotif. Keterampilan tersebut diperoleh melalui kegiatan praktik di laboratorium yang memerlukan media penuntun seperti *Job sheet*. Mahasiswa sebagai objek sekaligus subjek dalam proses belajar mengajar adalah salah satu komponen pendidikan yang menentukan tercapainya tujuan pengajaran secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum. Mereka harus merasa sesuai dengan metode dan media yang digunakan, karena kemampuan menyerap pengetahuan dan daya nalar setiap mahasiswa berbeda-beda. Untuk itu perlu diberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan pendapat atau masukan tentang apa yang mereka rasakan dan saksikan terhadap metode pengajaran dan proses belajar mengajar pada mata kuliah praktek. Menurut Sukardi (2010) mahasiswa masih banyak yang kurang memahami tentang proses kerja praktik permesinan, hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang kurang memahami dan memanfaatkan job sheet yang telah di sediakan dosen/instruktur.

Berdasarkan gambaran diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang efektivitas penggunaan *Job sheet* yang dilihat dari beberapa indikator, seperti; pengetahuan tentang *Job sheet*, persepsi mahasiswa tentang kondisi isi *Job sheet*, penilaian mahasiswa tentang gambar *Job sheet*, pendapat mahasiswa tentang manfaat dan kegunaan *Job sheet*. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi bahan

masukannya bagi jurusan untuk perbaikan pengajaran praktik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan tentang efektivitas penggunaan *Job sheet*. Dalam penelitian ini hanya mengkaji satu variabel, yaitu efektivitas penggunaan *Job sheet* yang dilihat dari indikator; pemahaman mahasiswa tentang *Job sheet*, persepsi mahasiswa tentang kondisi (daya tarik) *Job sheet*, persepsi mahasiswa tentang materi *Job sheet*, penilaian mahasiswa tentang gambar *Job sheet*, dan manfaat dan kegunaan *Job sheet*.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif (PTO) Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang telah memprogramkan dan lulus mata kuliah praktik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTO semester 7, dan program D3 Teknik Otomotif semester 5. Dari hasil observasi yang diperoleh, jumlah mata kuliah praktik yang berjalan pada saat penelitian dilaksanakan terdapat 4 mata kuliah untuk program studi S1 yaitu: (1) motor diesel, (2) motor bensin, (3) teknologi pengecatan, (4) praktik chasis, dan untuk program studi D3 terdapat 4 mata kuliah, yaitu: (1) sistem pemindah tenaga, (2) listrik elektronika otomotif, (3) teknologi pengecatan, (4) praktik motor diesel.

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik purposive dengan pertimbangan sebagai berikut; mahasiswa yang telah melulusi mata

kuliah seperti yang tertulis pada populasi tersebut, tidak sedang melaksanakan KKN, atau kegiatan ekstra kurikuler lainnya pada waktu penelitian ini dilakukan, dan dosen yang menggunakan *Job sheet* dalam pengajaran. Dengan mengacu pada pertimbangan tersebut jumlah sampel yang terpilih adalah Jumlah sampel yang terpilih berjumlah 86 orang mahasiswa.

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah: dokumentasi, teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data; daftar mata kuliah praktik, jumlah mahasiswa, *Job sheet*, dan dosen yang menggunakan *Job sheet* dalam pengajaran, angket digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa tentang persepsi mereka tentang *Job sheet* yang digunakan praktek di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif. Angket yang akan digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu persentasi yang disertai narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data seperti yang terdapat pada penjelasan di atas, maka dapat dikemukakan pembahasan, sebagai berikut:

Pengetahuan mahasiswa tentang *Job sheet*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, bahwa pemahaman

mahasiswa tentang *Job sheet* termasuk kategori tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban sebagai berikut: (a) 75,6 % responden menyatakan mengetahui atau memahami tentang materi yang terdapat pada *Job sheet* untuk menyelesaikan atau membuat *job/pekerjaan*. termasuk kategori tinggi, (b) 79.1 % responden menyatakan mengetahui bahwa *Job sheet* terdiri dari; *lay out* dan nomor kode, tujuan, daftar alat dan bahan, langkah kerja, keselamatan kerja, evaluasi, dan gambar, termasuk kategori tinggi, (c) 57 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* yang dibuat oleh dosen kurang lengkap dalam memenuhi komponen *Job sheet* seperti tersebut diatas, termasuk kategori sedang, (d) 48,8 % responden menyatakan bahwa evaluasi pada *Job sheet* yang dibuat oleh dosen kurang sesuai, termasuk kategori rendah., (e) 48,8 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* membantu meningkatkan keterampilan mahasiswa, termasuk kategori rendah, (f) 68,6 % responden menyatakan bahwa daftar alat pada *Job sheet* yang dibuat oleh dosen kurang lengkap, termasuk kategori sedang. Jadi pengetahuan mahasiswa tentang materi, komponen *Job sheet* termasuk tinggi, *Job sheet* yang dibuat dosen kurang lengkap, evaluasi kurang sesuai, dan *Job sheet* kurang membantu mahasiswa dalam praktik, serta daftar alat pada *Job sheet* tidak lengkap. Artinya *Job sheet* yang dibuat dosen masih perlu diperbaiki terutama aspek kelengkapan, evaluasi, dan daftar alat yang digunakan.

Persepsi mahasiswa tentang kondisi (tampilan) *Job sheet*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, bahwa persepsi mahasiswa tentang tampilan *Job sheet* termasuk kategori sedang. Hal ini terlihat dari jawaban sebagai berikut: (a) 64 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* yang diberikan oleh dosen agak sulit dimengerti, termasuk kategori sedang, (b) 68,6 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* yang diberikan oleh dosen mudah dibaca, ini termasuk kategori sedang, (c) 46,5 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* yang diberikan oleh dosen tidak menarik dan 46,5 % dari mereka menyatakan bahwa *Job sheet* yang diberikan oleh dosen menarik, termasuk kategori rendah, (d) 50 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* yang diberikan oleh dosen kurang enak dipandang, kategori rendah, (e) 54,7 % responden menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam *Job sheet* yang diberikan oleh dosen jelas, kategori rendah. Jadi kondisi atau tampilan *Job sheet* termasuk kategori sedang, disebabkan *Job sheet* sulit dimengerti, tidak menarik, dan kurang enak dipandang.

Persepsi mahasiswa tentang materi *Job sheet*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, bahwa persepsi mahasiswa tentang materi *Job sheet* termasuk kategori rendah. Hal ini terlihat dari jawaban sebagai berikut: (a) 51,2 % responden menyatakan bahwa tujuan tugas pada *Job sheet* yang diberikan oleh

dosen kurang jelas, kategori rendah, (b) 51,2 % dari mereka menyatakan bahwa langkah kerja pada *Job sheet* yang diberikan oleh dosen jelas, kategori rendah, (c) 51,2 % responden menyatakan bahwa langkah kerja pada *Job sheet* yang dibuat oleh dosen terinci, kategori sedang, (d) 59,3 % responden menyatakan bahwa keselamatan kerja pada *Job sheet* yang diberikan oleh dosen kurang lengkap, kategori sedang, (e) 36, % responden menyatakan gambar kerja pada *Job sheet* yang diberikan oleh dosen lengkap, kategori sangat rendah. Jadi persepsi mahasiswa tentang materi *Job sheet* termasuk rendah dilihat dari tujuan job kurang jelas, kesker kurang lengkap, meskipun langkah kerja dan gambar kerja lengkap.

Penilaian mahasiswa tentang gambar *Job sheet*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, bahwa persepsi mahasiswa tentang gambar *Job sheet* termasuk kategori rendah. Hal ini terlihat dari jawaban sebagai berikut: (a) 50 % responden menyatakan bahwa gambar *Job sheet* yang dibuat oleh dosen kurang enak dipandang, kategori rendah, (b) 57 % responden menyatakan bahwa gambar *Job sheet* yang dibuat oleh dosen kurang jelas, kategori sedang, (c) 51,2 % Responden menyatakan gambar pada jobshet yang diberikan oleh dosen kurang jelas, kategori rendah, (d) 54,7 % responden menyatakan bahwa pola gambar pada *Job sheet* yang diberikan oleh dosen kurang menarik, kategori rendah, (e) 47,7 % responden

menyatakan bahwa gambar pada *Job sheet* mudah dipahami, termasuk kategori rendah. Jadi persepsi mahasiswa tentang gambar *Job sheet* termasuk rendah, hal ini disebabkan oleh ; gambar kurang jelas, kurang enak dipandang, dan kurang menarik.

Pendapat mahasiswa tentang manfaat dan pengadaan *Job sheet*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, bahwa persepsi mahasiswa tentang manfaat *Job sheet* dan pengadaan termasuk kategori rendah. Hal ini terlihat dari jawaban sebagai berikut: (a) 47,7 % responden menyatakan bahwa manfaat dan kegunaan *Job sheet* pada pelaksanaan praktik di laboratorium, kategori rendah, (b) 55,8 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* menuntun mahasiswa dalam melaksanakan alur kerja praktik, kategori sedang, (c) 47,7 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* dapat mempercepat dan menghemat waktu, karena dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu dan berulang-ulang, termasuk kategori rendah, (d) 51,2 % responden menyatakan bahwa *Job sheet* kurang membantu penjelasan dosen saat praktik di laboratorium. Kategori rendah, (e) 51,2 % responden menyatakan bahwa kontribusi *Job sheet* baik terhadap kualitas pekerjaan praktik, kategori rendah. Jadi pendapat mahasiswa tentang manfaat dan penggunaan *Job sheet* termasuk kategori rendah dilihat dari; kegunaan sebagai penuntun, mempercepat dan menghemat waktu, membantu

penjelasan dosen, kontribusi *Job sheet* terhadap kualitas pekerjaan termasuk kategori rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dibuat kesimpulan bahwa: efektivitas penggunaan *Job sheet* pada pembelajaran mata kuliah praktik termasuk kurang, dari 5 (lima) indikator hanya 1 kategori bernilai tinggi yaitu mengenai pengertian *Job sheet*. Sedangkan empat indikator lainnya berkategori rendah mengenai tampilan *Job sheet*, materi *Job sheet*, gambar *Job sheet*, manfaat dan kegunaan *Job sheet*.” Lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini: (1) pengetahuan mahasiswa tentang isi materi *Job sheet*, komponen *Job sheet*, menentukan *Job sheet* yang lengkap, evaluasi dan perlunya daftar peralatan yang digunakan praktik termasuk tinggi, (2) kondisi atau tampilan *Job sheet* termasuk kategori sedang, disebabkan *Job sheet* sulit dimengerti, tidak menarik, dan kurang enak dipandang, (3) persepsi mahasiswa tentang materi *Job sheet* termasuk rendah dilihat dari tujuan job kurang jelas, kesker kurang lengkap, meskipun langkah kerja dan gambar kerja lengkap, (4) penilaian mahasiswa tentang gambar *Job sheet* termasuk rendah, hal ini disebabkan oleh ; gambar kurang jelas, kurang enak dipandang, dan kurang menarik, dan (5) pendapat mahasiswa tentang manfaat dan penggunaan *Job sheet* termasuk kategori rendah dilihat dari; kegunaan sebagai penuntun,

mempercepat dan menghemat waktu, membantu penjelasan dosen, kontribusi *Job sheet* terhadap kualitas pekerjaan termasuk kategori rendah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) perlunya pihak jurusan melakukan suatu usaha untuk meningkatkan kondisi dan tampilan *Job sheet*, materi *Job sheet*, kesker dan langkah kerja yang lengkap, gambar kerja, dalam sebuah *Job sheet*., 2) kepada pihak dosen mata kuliah praktik agar perlu meningkatkan kualitas *Job sheet* yang digunakan sebagai media pengajaran dan meningkatkan pola bimbingan terhadap mahasiswa, dan (3) kepada mahasiswa agar tidak ragu untuk memberikan masukan pendapat atau ide terhadap *Job sheet* yang tidak lengkap dan susah dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti
- Margareth. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan. Tentang standar pendidikan Nasional.
- Sadiman Arif S., R. Rahardjo, Haryono.,A., 2005. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan*

- Pemanfaatannya*). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarbiran. (2009). Handout Untuk Mata Kuliah Praktik. UII. Yogyakarta.
- Soenarto. 2007. Organisasi dan Manajemen PTK (Bahan Ajar). PPs-UNY. Yogyakarta.
- Tachjar Slamet. 2005. Teknik Pembuatan Job sheet. Seminar dan Lokakarya Program Hibah Kompetisi A-1. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Makassar: 28-30 Juli 2005.
- Sukardi. (2010). Penerapan work preparation dan intensitas pendampingan pada capaian prestasi Praktik pemesinan mahasiswa Jurusan Mesin FT UNY. Cakrawala Pendidikan. Juni, Th. XXIX, No. 2

